

BAB III

GAMBARAN DAN OBJEK PENELITIAN

A. Kota Bengkulu

1. Latar Belakang dan Letak Geografis Kota Bengkulu

Kota Bengkulu, yang dahulu dikenal sebagai *Bencoolen*, merupakan ibu kota Provinsi Bengkulu. Secara geografis, kota ini terletak di pesisir barat Pulau Sumatera, berbatasan dengan Samudra Hindia di sebelah barat, Kabupaten Bengkulu Tengah di utara dan timur, serta Kabupaten Seluma di selatan. Posisi strategis ini menjadikannya sebagai pintu gerbang perdagangan dan akses ke Samudra Hindia, yang mempengaruhi dinamika sosial, ekonomi, dan budaya kota.⁵⁸ Kota Bengkulu terletak di pesisir barat Pulau Sumatera, berhadapan langsung dengan Samudra Indonesia. Secara astronomis, kota ini berada pada koordinat 3°04'–3°59' Lintang Selatan dan 102°14'–102°22' Bujur Timur. Kota Bengkulu memiliki luas wilayah total sekitar 539,3 km², yang terdiri dari 151,7 km² daratan dan 387,6 km² perairan laut. Kota Bengkulu berbatasan dengan:⁵⁹

- a. Sebelah utara : Kabupaten Bengkulu Tengah
- b. Sebelah selatan : Kabupaten Bengkulu Selatan
- c. Sebelah timur : Kabupaten Bengkulu Utara
- d. Sebelah barat : Samudra Indonesia

Kota Bengkulu terdiri dari 9 kecamatan dan 67 kelurahan, berikut ditampilkan dalam table:⁶⁰

⁵⁸ Pemerintah Kota Bengkulu, " *Profil Kota Bengkulu* ", (Bengkulu: Pemerintah Kota Bengkulu, 2024), diakses 24 Oktober 2025, <https://profil.bengkulukota.go.id/>, h. 14

⁵⁹ Burhan, Firdaus, " *Bengkulu dalam Sejarah* ", (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 45

⁶⁰ Badan Pusat Statistik (BPS), Diakses dari: <https://www.bps.go.id/>.

Table 3.1
Jumlah Kecamatan / Kelurahan Kota Bengkulu

No	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Kelurahan
1.	Selebar	Pagar Dewa	6
2.	Kampung Melayu	Padang Serai	6
3.	Gading Cempaka	Jalan Gedang	6
4.	Ratu Agung	Nusa Indah	8
5.	Ratu Samban	Penurunan	9
6.	Singaran Pati	Dusun Besar	6
7.	Teluk Segera	Jitra	13
8.	Sungai Serut	Surabaya	7
9.	Muara Bangkahulu	Pematang Gubernur	7

Kecamatan dengan luas wilayah terbesar adalah kecamatan Selebar yang persentasenya terhadap luas wilayah Kota Bengkulu mencapai 30,56 persen. Sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil dimiliki oleh kecamatan Teluk Segera dengan persentase terhadap luas kota sebesar 1,82 persen.

2. Jumlah Penduduk Kota Bengkulu

Penduduk Kota Bengkulu adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kota Bengkulu telah menetap satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah kota Bengkulu selama minimal satu tahun. Pada 2023 jumlah penduduk Kota Bengkulu tercatat 391.120 jiwa dan meningkat menjadi 397.321 jiwa pada pertengahan 2024, dengan perkiraan mencapai sekitar 403.728 jiwa pada 2025.⁶¹ Angka tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Kota Bengkulu terus meningkat disetiap tahunnya. Berikut Jumlah Penduduk Kota Bengkulu Berdasarkan Usianya.

Table 3.2
Jumlah Penduduk Kota Bengkulu

Kelompok	Jenis Kelamin/Sex
----------	-------------------

⁶¹ Badan Pusat Statistik (BPS), Diakses dari: <https://www.bps.go.id/>.

Umur Age Groups	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	18.078	17.311	35.389
5-9	17.793	16.630	34.423
10-14	16.631	15.550	32.181
15-19	15.574	14.357	29.931
20-24	15.989	15.237	31.226
25-29	17.993	18.287	36.280
30-34	17.756	18.146	35.902
35-39	16.099	16.439	32.538
40-44	13.904	13.838	27.742
45-49	12.481	12.448	24.929
50-54	10.942	11.230	22.172
55-59	9.415	9.564	18.979
60-64	7.773	7.579	15.352
65-69	5.421	4.844	10.265
70-74	3.038	2.960	5.998
75+	1.714	2.300	4.014
Kota Bengkulu	200.601	196.72	397.321

3. Kondisi Sosial Ekonomi Kota Bengkulu

Kota Bengkulu menunjukkan perkembangan sosial dan ekonomi yang cukup baik. Masyarakat semakin mudah mendapatkan layanan pendidikan dan kesehatan, sementara kesempatan kerja juga terus bertambah seiring meningkatnya aktivitas ekonomi di sektor jasa, terutama transportasi dan pergudangan yang menjadi penopang utama ekonomi kota. Kota Bengkulu sedang bergerak menuju kondisi sosial ekonomi yang lebih baik, ditandai oleh meningkatnya peluang kerja dan turunnya angka kemiskinan.

Tingkat pengangguran terbuka masih berada di kisaran 5,04% pada tahun 2023, kemudian turun menjadi 3,48% pada 2024. Sementara angka kemiskinan pada akhir

2024 tercatat 13,76% atau sekitar 52.960 jiwa. Kemudian pada tahun 2025 jumlah partisipasi angkatan kerja di Bengkulu sebesar 71,50% serta tingkat pengangguran terbuka sebesar 3,24%.⁶² Angka tersebut menunjukkan kebijakan ketenagakerjaan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu sudah cukup efektif, meskipun masih ada tantangan dalam menciptakan lapangan kerja. Pemerintah daerah memiliki peran penting untuk menjaga dan memperluas kemajuan ini agar kesejahteraan masyarakat terus meningkat.

Table 3.3 Data Jumlah laki-laki dan perempuan berusia 15 tahun ke atas di Kota Bengkulu pada 2024, serta kegiatan yang mereka lakukan selama seminggu terakhir

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki- Laki Male	Perempu- an Female	Jumla- h Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	23.238	16.002	39.240
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	9.454	8.717	18.171
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/ paid worker	6.244	5.080	11.324
Buruh/Karyawan/Pegawai/EmpLOYEE	54.647	41.011	95.658
Pekerja bebas Casual worker	11.067	1.558	12.625
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	4.915	11.128	16.043

⁶² Badan Pusat Statistik (BPS), Diakses dari: <https://www.bps.go.id/>.

Jumlah/Total	109.5 65	83.496	193.0 61
--------------	-------------	--------	-------------

Pengangguran diartikan sebagai kondisi seseorang yang “menganggur” atau tidak terlibat dalam pekerjaan apapun.⁶³ Sedangkan dari perspektif sosial, pengangguran adalah keadaan di mana individu atau kelompok masyarakat tidak memiliki akses terhadap pekerjaan yang dapat menyebabkan kesenjangan sosial, dan meningkatnya angka kemiskinan, serta mengganggu keseimbangan sosial, khususnya di wilayah kota yang padat penduduk.⁶⁴

Pengangguran dapat bersifat friksional, struktural, atau siklikal. Di Kota Bengkulu, pengangguran struktural menjadi sorotan utama karena sektor ekonomi lokal seperti perdagangan, pertanian, dan jasa belum sepenuhnya menyerap tenaga kerja yang tersedia. Adapun Faktor Terjadinya Pengangguran antara lain :⁶⁵

- a. Faktor Struktural : Ketidaksesuaian antara pendidikan, dan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan. yang dibutuhkan.
- b. Faktor Siklus Ekonomi : Fluktuasi ekonomi yang memengaruhi sektor perdagangan dan jasa.
- c. Faktor Musiman : Pekerjaan di sektor pertanian dan perkebunan yang tidak tersedia sepanjang tahun.

Selain dari Faktor tersebut, adapun factor lainnya yakni :⁶⁶

- a. Faktor Demografis

⁶³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengangguran,” diakses pada tanggal 24 Oktober 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

⁶⁴ Suparlan Petrus, “Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia: Perspektif Sosial”, Jurnal Sosiologi Universitas Indonesia, volume IX, no.1 2004, h. 45–62,

⁶⁵ Mankiw, N. Gregory, “Principles of Economics”, 7th edition (Stamford: Cengage Learning, 2015), h.241–245.

⁶⁶ Tambunan Tulus, “Perekonomian Indonesia Teori dan Realitas” (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h.145–152..

Pertumbuhan penduduk yang cepat tanpa diimbangi penciptaan lapangan kerja yang cukup menyebabkan persaingan ketat untuk pekerjaan. Populasi muda di Kota Bengkulu menghadapi tantangan dalam menemukan pekerjaan formal maupun informal.

b. Faktor Teknologi dan Globalisasi

Kemajuan teknologi dapat menggantikan tenaga kerja manusia, dan persaingan dari pekerja asing akibat globalisasi menambah tekanan terhadap pasar kerja lokal, khususnya sektor informal di Indonesia.

c. Faktor Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah yang kurang tepat, seperti subsidi yang tidak efektif atau investasi yang terbatas di daerah terpencil, dapat menghambat peluang kerja bagi masyarakat lokal di Bengkulu.

d. Faktor Sosial dan Budaya

Norma sosial, diskriminasi gender, dan budaya tertentu dapat membatasi akses individu terhadap pekerjaan. Misalnya, perempuan di beberapa wilayah Bengkulu menghadapi hambatan untuk berpartisipasi di sektor formal.

Dampak dari Pengangguran sangat berpengaruh untuk masyarakat. Khusus nya di Kota Bengkulu ini banyak ditemukan kehidupan masyarakatnya yang pendapatannya masih dibawah angka kestabilan. Selain itu, dampak lainnya dapat dilihat dari segi kesenjangan sosial dan ekonomi. karena kelompok yang memiliki pekerjaan tetap memperoleh pendapatan, sementara kelompok yang menganggur menghadapi keterbatasan ekonomi, pengangguran menimbulkan dampak psikologis bagi individu, termasuk stres, rasa tidak berdaya, rendahnya motivasi, dan menurunnya partisipasi dalam kegiatan sosial.

Akibat-akibat ini tidak hanya memengaruhi individu, tetapi juga dapat menghambat pembangunan sumber daya manusia dan produktivitas masyarakat secara keseluruhan, termasuk di Kota Bengkulu.⁶⁷

Table 3.4

jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas, dikelompokkan menurut tingkat pendidikan terakhir yang diselesaikan dan aktivitas yang mereka lakukan selama seminggu terakhir.

Angkatan Kerja/Economically Active				
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1 Educational Attainment 1	Bekerja Working	Pengangguran 2 Unemployment 2	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	25.322	972	26.294	96,30
1	23.180	774	23.954	96,77
2	73.578	4.828	78.406	93,84
3	70.981	3.582	74.563	95,20
Jumlah/Total	193.061	10.156	203.217	95,00

B. Instansi Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu

1. Profil dan Kedudukan Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu

Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu merupakan salah satu instansi yang dibentuk oleh Pemerintahan beralamat di Jalan Basuki Rahmat No. 5, Kota Bengkulu, dengan kode pos 38221 guna membantu dan mempermudah masyarakat Kota Bengkulu dalam melayani dan mengawasi segala aspek

⁶⁷ Asmiati Abdul Malik, " *Analisis Sumber Daya Manusia, Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia* ", Jakarta: Universitas Bakrie Press, 2022, h. 102.

yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di Kota Bengkulu. Selain itu, Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu memfasilitasi untuk hubungan kerja sama antar sector pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja untuk mensejahterakan masyarakat Kota Bengkulu.

Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu merupakan perangkat daerah yang dibentuk untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang ketenagakerjaan sesuai prinsip otonomi daerah dan tugas pembantuan. Secara struktur, dinas ini berada di bawah Wali Kota Bengkulu dan berkoordinasi melalui Sekretaris Daerah. Kedudukannya berfungsi sebagai pelaksana kebijakan teknis yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di wilayah Kota Bengkulu.

Perkembangan Kota Bengkulu sebagai pusat ekonomi dan jasa mendorong meningkatnya kebutuhan pengelolaan hubungan industrial, peningkatan kualitas tenaga kerja, serta penanganan pengangguran. Kondisi tersebut membuat peran dan struktur Dinas Ketenagakerjaan semakin diperkuat melalui berbagai penyesuaian organisasi dan program kerja. Dinas ini juga menjadi penghubung antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam menjalankan program ketenagakerjaan.

Melalui Peraturan Wali Kota Bengkulu Nomor 65 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bengkulu Pasal 3 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (1),⁶⁸ bahwa Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi memiliki kewajiban mengurus bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi yang menjadi kewenangan daerah, dengan

⁶⁸ Peraturan Wali Kota Bengkulu Nomor 65 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bengkulu Pasal 3 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (1)

fungsi meliputi penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan program, evaluasi serta pelaporan, hingga pengelolaan administrasi, sehingga memberikan dasar hukum yang jelas bagi pemerintah kota dalam menangani masalah ketenagakerjaan.

Dengan di bentuknya Instansi ini di harapkan dapat mengurangi angka pengangguran dan Pemerintah terus mengupayakan peran dan tanggung jawabnya untuk mengurangi angka pengangguran di Kota Bengkulu. Karena Pengangguran merupakan hal yang serius untuk diatasi untuk menyelaraskan kehidupan yang sejahtera dan stabil pendapatannya agar tidak ada kesenjangan ekonomi dan sosial dikemudian hari.

2. Tugas, Fungsi, dan Program Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu

Tugas pokok Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu adalah membantu Wali Kota dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan di bidang ketenagakerjaan, hubungan industrial, serta peningkatan produktivitas tenaga kerja. Tugas tersebut diwujudkan melalui penyusunan rencana, pelaksanaan program, pembinaan, dan pengawasan terhadap penerapan regulasi ketenagakerjaan pada perusahaan dan lembaga di wilayah kota. Fungsi utama Dinas Ketenagakerjaan meliputi:

- a. Menyusun kebijakan teknis dan mengelola perencanaan tenaga kerja.
- b. Membina hubungan industrial dan menyelesaikan perselisihan kerja.
- c. Melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga kerja.
- d. Mengawasi pemenuhan hak pekerja dan mengupayakan perlindungan ketenagakerjaan

Program yang disajikan dalam Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Bengkulu diantaranya :

- a. Program peningkatan kesempatan kerja
- b. Program Pelatihan dan Produktivitas keterampilan kerja
- c. Program hubungan industrial dari jaminan tenaga kerja
- d. Program Pengawasan Ketenagakerjaan
- e. Program pengembangan kewirausahaan dan Tenaga kerja mandiri
- f. Program Penanggulangan Pengangguran

3. Visi dan Misi Dinas Tenaga Kerja Kota Bengkulu

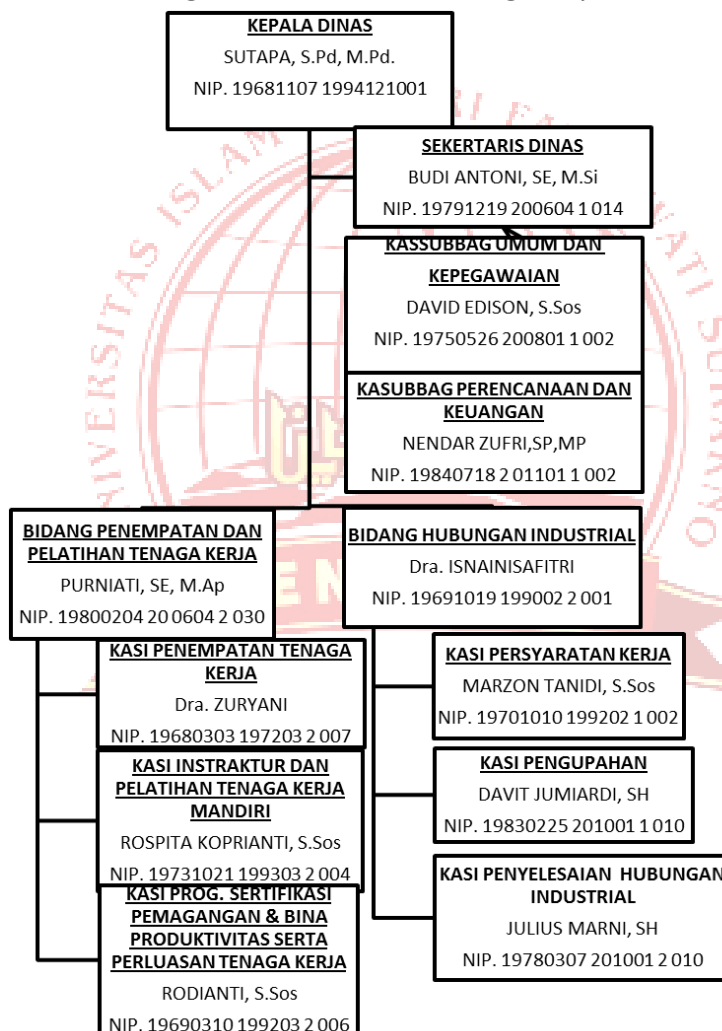
Visi dinas mengarah pada terwujudnya tenaga kerja Kota Bengkulu yang produktif, berdaya saing, dan sejahtera melalui pelayanan ketenagakerjaan yang profesional. Untuk Mencapai Visi tersebut , Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu memiliki misi seperti :

- a. Meningkatkan kualitas perencanaan dan data ketenagakerjaan agar kebijakan penyerapan tenaga kerja lebih tepat sasaran.
- b. Mewujudkan hubungan industrial yang kondusif melalui penguatan peran lembaga perusahaan, swasta , mediator, dll.
- c. Memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan layanan penempatan kerja melalui kerja sama dengan dunia usaha serta penyelenggaraan job fair.
- d. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan sertifikasi yang sesuai kebutuhan pasar kerja.
- e. Memperkuat tata kelola pelayanan publik ketenagakerjaan yang transparan, akuntabel, dan responsif dengan melakukan pembenahan layanan publik ketenagakerjaan.

4. Struktur Organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu

Berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 65 Tahun 2021 Tentang Struktur Organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu terdiri beberapa bagian utama sebagai berikut:

Bagan Stuktur Organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu⁶⁹



⁶⁹ *Bagan Stuktur Organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu, Di Kantor Dinas Ketenagakerjaa, Sim[ang 5 Kota Bengkul.*

Adapun fungsi dari masing – masing struktur organisasi tersebut antara lain :

a. Kepala Dinas

Memimpin seluruh kegiatan dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

b. Sekretaris

Membantu urusan administrasi, perencanaan, keuangan, umum, dan kepegawaian di lingkungan dinas.

c. Bidang Penempatan dan Pelatihan Tenaga Kerja

Mengurus pelatihan kerja, pemagangan, informasi pasar kerja, serta layanan penempatan tenaga kerja.

d. Bidang Hubungan Industrial

Menangani pembinaan hubungan industrial, pengesahan aturan perusahaan, perjanjian kerja, serta penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

e. Kelompok Staf / Jabatan Fungsional

Berisi tenaga profesional seperti mediator hubungan industrial, analis ketenagakerjaan, instruktur, dan jabatan fungsional lainnya.